

# Reverend Insanity Chapter 1508 Bahasa Indonesia

Bab 1508: 1508

Gurun hantu hijau.

Sosok yang babak belur terbang melewati permukaan gurun.

“Suan Bu Jin! Kamu sebenarnya tidak mengejarku, arogansi seperti itu! Hmph, cepat atau lambat aku akan melunasi hutang ini denganmu !! ” Ekspresi Hantu Tua Bai Jun terdistorsi dan marah saat dia memikirkan Fang Yuan.

Tiga anggota tubuhnya telah hancur dalam ledakan jiwa, tetapi mereka sudah pulih sekarang.

Jelas bahwa Hantu Tua Bai Jun memiliki metode penyembuhan yang kuat.

Tiba-tiba, tubuhnya bergetar saat dia mengeluarkan seteguk darah.

Wajah Hantu Tua Bai Jun sekali lagi dipenuhi dengan kebencian, saat dia berkata dengan gigi terkatup: “Jiwaku buas, tidak mudah untuk mengumpulkan mereka, tapi sekarang mereka semua telah terbunuh. Sial! Kerugian kali ini terlalu besar, yang lebih penting, waktunya tertunda sekarang, apa yang akan saya lakukan jika tuan menyalahkan saya? ”

Saat memikirkan tuannya, tubuh Hantu Tua Bai Jun bergetar tanpa sadar saat ketakutan dan kepanikan melonjak di dalam hatinya.

“Tidak, aku tidak menangani masalah dengan benar kali ini, aku pasti akan dihukum berat oleh tuan. Apa yang harus dilakukan? Tidak, saya tidak bisa memberi tahu master. Saya lebih baik menyembunyikan ini dan melaporkan setelah saya mengumpulkan kelompok makhluk jiwa lain. ”

“Sigh, meskipun saya ketat waktu, selama saya mengabaikan biaya dan mengaktifkan token makhluk jiwa, makhluk jiwa apa yang tidak bisa saya perbudak?”

Saat dia memikirkan ini, sosok wanita tiba-tiba muncul di depan Hantu Tua Bai Jun.

“Itu kamu, Selir Elang! Mengapa kamu di sini?” Hantu Tua Bai Jun langsung panik saat melihat orang ini.

Selir Elang mengenakan pakaian hitam ketat, dengan sempurna menampilkan sosoknya yang menggoda. Wajahnya putih pucat, seolah dia belum pernah melihat sinar matahari, tidak hanya tidak ada kemerahan, matanya bahkan bersinar dengan cahaya yang suram.

Dia mencibir: “Kakek tua, kamu masih tidak mengerti kenapa aku datang? Anda telah merusak rencana tuan, kembali dengan kekalahan, tuan telah secara khusus memerintahkan saya untuk membawa Anda kembali untuk diinterogasi! ”

“Apa?!” Hantu Tua Bai Jun gemetar, kaget dan takut mengaburkan wajahnya.

Keringat membasahi dahinya: “Bagaimana tuan tahu?”

Eagle Concubine mencibir: “Menurutmu tuan memberimu peringkat delapan Immortal Gu tanpa alat pemantauan? Anda benar-benar meremehkan tuan. ”

“Bagaimana saya berani meremehkan tuan! Hmph, Selir Elang, jangan coba-coba membuat jarak di antara kita! ” Hantu Tua Bai Jun berteriak dengan marah, “Ya, saya akui saya tidak menangani hal-hal dengan benar kali ini dan menyebabkan kemunduran pada rencana tuan. Tapi saya akan menebusnya, masih ada waktu, saya pasti bisa memberi master jawaban yang memuaskan. ”

Selir Elang menggelengkan kepalanya: “Kamu masih ingin menebus kesalahanmu? Hmph, kamu sudah tidak punya kesempatan. Anda pikir saya menipu Anda? Benar-benar tuan yang memerintahkanku untuk membawamu kembali. ”

“Guru secara pribadi memberi perintah?” Hantu Tua Bai Jun sangat pucat, saat dia dengan hati-hati bertanya dengan sedikit harapan.

Selir Elang mengangguk: “Anda bisa melupakannya, bagaimana saya bisa menipu Anda dalam masalah ini? Ayo pergi, jangan membuatku mengambil tindakan, kau tahu kekuatan surgawi tuan, kembalilah bersamaku dengan patuh. ”

“Oke, aku akan kembali denganmu. Hantu Tua Bai Jun tersenyum sedih saat dia menjadi putus asa. Dia tidak memiliki pikiran untuk memberontak melawan tuannya.

Kedua makhluk abadi itu berangkat, dan setelah menempuh jarak yang sangat jauh, mereka memasuki lubang pasir hisap.

Setelah memasuki daerah tanjung berpasir, mereka terus bergerak turun hampir seribu li sebelum mereka memasuki ruang misterius yang dipenuhi dengan lampu hijau.

Kedua abadi menggunakan metode mereka dengan akrab, lampu hijau segera berubah dan tangga emas muncul dari lampu.

Di lampu hijau, keduanya tidak bisa terbang, dan harus menaiki tangga selangkah demi selangkah.

Setelah berjalan sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan langkah, keduanya tiba di depan pintu istana.

Istana ini megah seperti gunung, keaktifan bercampur dalam kesungguhannya, batu bata hijau dan ubin emasnya memancarkan keharuman tanaman dan pepohonan yang lebat.

Dan pada plakat di pintu istana terdapat tiga kata besar – Divine Bean Palace!

Itu adalah Immortal Gu House of Genesis Lotus Immortal Venerable yang klan Fang telah bersekongkol untuk mendapatkannya dari generasi ke generasi!

Kedua makhluk abadi tidak berani membuka pintu, malah berlutut di tanah, bersujud dengan rasa hormat yang tak tertandingi.

Pintu istana perlahan mulai terbuka, menampilkan aula yang sangat luas.

Ada lusinan pilar besar di aula, tebal dan kokoh, berkilauan dengan pancaran perunggu.

Seekor monster jiwa besar tergeletak di dalam aula, ia memiliki cangkang kura-kura, empat cakar harimau, ekor naga, leher ular, dan kepala manusia.

Melihat monster ini, dua Dewa Gu buru-buru membungkuk dan memberi hormat: "Bai Jun (Selir Elang) menyapa tuan. "

Selir Elang sangat hormat, sementara wajah Hantu Tua Bai Jun berkeringat saat tubuhnya bergetar ketakutan.

Makhluk jiwa dengan rambut acak-acakan itu memiliki ekspresi ganas saat melolong marah sambil menatap Old Ghost Bai Jun.

Hantu Tua Bai Jun belum pernah melihat tuannya begitu marah, dia menjatuhkan diri ke tanah dan berteriak: "Tuan, tolong selamatkan saya, tolong selamatkan saya!"

Tapi jiwa binatang tidak mempedulikan permohonannya, ia mengangkat kaki kanannya yang besar dan tiba-tiba meraih Hantu Tua Bai Jun.

Ekspresi Hantu Tua Bai Jun berubah dari ketakutan: "Tuan, tuan, tolong dengarkan aku, token jiwa binatang, Gu Abadi masih bersamaku, aku tidak kehilangannya. Kegagalan ini adalah kesalahanku, tapi tolong beri pelayan ini kesempatan untuk menebus dirinya sendiri !! "

"Bau ini, itu dia! Benar, itu dia !! " Binatang jiwa itu merasakan dengan mata tertutup, sebelum tiba-tiba membuka mata merahnya.

Leher ular panjang itu terentang seperti pilar karena marah, sisik di atasnya memancarkan cahaya dingin yang menakutkan.

Aula berdering dengan teriakan jiwa binatang.

Wajah Eagle Concubine menjadi pucat saat dia merasakan kemarahan dan kebencian yang terkandung dalam teriakan ini.

"Spectral Soul Demon Venerable... musuh yang melenyapkan klan saya, akhirnya saya telah menangkap Anda. Meskipun Anda sudah mati, tidak salah lagi dengan aroma ini, itu adalah pewaris atau keturunan Anda. Hehehe, hahaha! " Binatang jiwa mulai tertawa liar.

Tawa gila itu mengguncang udara, membentuk gelombang udara yang menghantam aula berulang kali.

Selir Elang harus mundur berulang kali, tawa ini mengguncang jiwanya.

Hantu Tua Bai Jun, yang dipegang oleh cakar harimau, bahkan lebih terkejut, matanya berputar. Tapi dia sudah bisa merasakan bahwa tuannya tidak membawanya kembali untuk menghukumnya, itu karena Suan Bu Jin, yang tampaknya memiliki hubungan dengan Yang Mulia Jiwa Iblis Jiwa!

Tiba-tiba, seluruh Istana Kacang surgawi meletus dengan sinar lampu hijau yang menyilaukan.

Sinar hijau menembus tubuh makhluk jiwa seperti panah tajam yang tak terhitung jumlahnya.

Tawa gila makhluk buas jiwa itu berhenti tiba-tiba, saat ia mengerang teredam: “Istana Kacang surgawi terkutuk ini !!”

Itu meraung karena gelisah, dan akan mengamuk.

Hantu Tua Bai Jun takut dia akan dihancurkan sampai mati pada saat kecerobohan, dia dengan cepat berteriak: “Tuan, tolong tenangkan amarahmu yang mengamuk. Tolong jaga dirimu baik-baik, menjaga tubuhmu adalah yang paling penting! “

Binatang jiwa itu diyakinkan, perlahan-lahan menjadi tenang dan bergumam: “Kata-katamu benar, saya perlu menjaga tubuh saya. Aku akan membunuh semua pewaris dan keturunan Spectral Soul, untuk membalas kebencian sejak saat itu! “

Pada saat yang sama, Pengadilan Surgawi.

Aula yang tak terhitung jumlahnya bersinar dengan cahaya putih yang menyilaukan.

Tiba-tiba, lampu aurora hijau bersinar di langit putih bersih.

Cahaya aurora bertahan sesaat sebelum perlahan menghilang.

“Perubahan atmosfer Pengadilan Surgawi bukanlah masalah kecil, ini sepertinya melibatkan Genesis Lotus Immortal Venerable. Peri Zi Wei berada di Pengadilan Surgawi, dia dengan cepat membuat kesimpulan saat melihat fenomena yang tidak biasa ini.

Setelah beberapa saat, dia membuka matanya yang memiliki jejak kegembiraan: “Jadi itu adalah Divine Bean Palace, yang ditempatkan di Western Desert oleh Genesis Lotus Immortal Venerable. Istana Kacang surgawi ini adalah peringkat delapan Rumah Gu Abadi dan memiliki kekuatan yang luar biasa. Ia akan segera muncul di dunia, kita tidak bisa membiarkannya jatuh ke tangan Western Desert. ”

Peri Zi Wei perlahan menutup kelopak matanya dan terus menyimpulkan.

Setelah mendapatkan hasilnya, dia memanggil Gu Immortal of Central Continent.

Gu Immortal peringkat delapan ini mengenakan jubah hijau, memancarkan aura seorang sarjana. Dari penampilannya, dia tampak muda, tetapi matanya dalam dan bijaksana, dia sudah berusia ribuan tahun.

” Chen Yi, Anda adalah tetua tertinggi pertama dari Sekte Teratai Surgawi, Istana Kacang surgawi muncul di Gurun Barat, ikuti rencanaku dan pergi menundukkannya. Peri Zi Wei memerintahkan.

“Baik . Chen Yi membungkuk sedikit tanpa perubahan ekspresinya.

Peri Zi Wei mengangguk: “Lakukan ini dan kamu bisa mengundurkan diri dari posisimu untuk memasuki Pengadilan Surgawi. ”

Chen Yi sedikit tersentuh, menunjukkan sedikit kegembiraan. Dia sekali lagi membungkuk, dan berkata dengan suara yang jelas: “Kalau begitu, saya akan berterima kasih pada Nona Zi Wei. ”

Beberapa hari kemudian, Gurun Barat.

Jiwa Fang Yuan meninggalkan tubuhnya.

Dia menggerakkan jiwa dan meraih segenggam pasir!

“Dari hantu menjadi padat, mengganggu dunia material, haha, akhirnya aku mencapai ratusan juta jiwa manusia!” Fang Yuan sangat gembira di dalam hati.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1508: 1508

Gurun hantu hijau.

Sosok yang babak belur terbang melewati permukaan gurun.

“Suan Bu Jin! Kamu sebenarnya tidak mengejarku, arogansi seperti itu! Hmph, cepat atau lambat aku akan melunasi hutang ini denganmu ! ” Ekspresi Hantu Tua Bai Jun terdistorsi dan marah saat dia memikirkan Fang Yuan.

Tiga anggota tubuhnya telah hancur dalam ledakan jiwa, tetapi mereka sudah pulih sekarang.

Jelas bahwa Hantu Tua Bai Jun memiliki metode penyembuhan yang kuat.

Tiba-tiba, tubuhnya bergetar saat dia mengeluarkan seteguk darah.

Wajah Hantu Tua Bai Jun sekali lagi dipenuhi dengan kebencian, saat dia berkata dengan gigi terkatup: “Jiwaku buas, tidak mudah untuk mengumpulkan mereka, tapi sekarang mereka semua telah terbunuh.Sial! Kerugian kali ini terlalu besar, yang lebih penting, waktunya tertunda sekarang, apa yang akan saya lakukan jika tuan menyalahkan saya? ”

Saat memikirkan tuannya, tubuh Hantu Tua Bai Jun bergetar tanpa sadar saat ketakutan dan kepanikan melonjak di dalam hatinya.

“Tidak, aku tidak menangani masalah dengan benar kali ini, aku pasti akan dihukum berat oleh tuan.Apa yang harus dilakukan? Tidak, saya tidak bisa memberi tahu master.Saya lebih baik menyembunyikan ini dan melaporkan setelah saya mengumpulkan kelompok makhluk jiwa lain.”

“Sigh, meskipun saya ketat waktu, selama saya mengabaikan biaya dan mengaktifkan token makhluk jiwa, makhluk jiwa apa yang tidak bisa saya perbudak?”

Saat dia memikirkan ini, sosok wanita tiba-tiba muncul di depan Hantu Tua Bai Jun.

“Itu kamu, Selir Elang! Mengapa kamu di sini?” Hantu Tua Bai Jun langsung panik saat melihat orang ini.

Selir Elang mengenakan pakaian hitam ketat, dengan sempurna menampilkan sosoknya yang menggoda.Wajahnya putih pucat, seolah dia belum pernah melihat sinar matahari, tidak hanya tidak

ada kemerahan, matanya bahkan bersinar dengan cahaya yang suram.

Dia mencibir: “Kakek tua, kamu masih tidak mengerti kenapa aku datang? Anda telah merusak rencana tuan, kembali dengan kekalahan, tuan telah secara khusus memerintahkan saya untuk membawa Anda kembali untuk diinterogasi! ”

“Apa?” Hantu Tua Bai Jun gemetar, kaget dan takut mengaburkan wajahnya.

Keringat membasahi dahinya: “Bagaimana tuan tahu?”

Eagle Concubine mencibir: “Menurutmu tuan memberimu peringkat delapan Immortal Gu tanpa alat pemantauan? Anda benar-benar meremehkan tuan.”

“Bagaimana saya berani meremehkan tuan! Hmph, Selir Elang, jangan coba-coba membuat jarak di antara kita! ” Hantu Tua Bai Jun berteriak dengan marah, “Ya, saya akui saya tidak menangani hal-hal dengan benar kali ini dan menyebabkan kemunduran pada rencana tuan. Tapi saya akan menebusnya, masih ada waktu, saya pasti bisa memberi master jawaban yang memuaskan.”

Selir Elang menggelengkan kepalanya: “Kamu masih ingin menebus kesalahanmu? Hmph, kamu sudah tidak punya kesempatan. Anda pikir saya menipu Anda? Benar-benar tuan yang memerintahkanku untuk membawamu kembali.”

“Guru secara pribadi memberi perintah?” Hantu Tua Bai Jun sangat pucat, saat dia dengan hati-hati bertanya dengan sedikit harapan.

Selir Elang mengangguk: “Anda bisa melupakannya, bagaimana saya bisa menipu Anda dalam masalah ini? Ayo pergi, jangan membuatku mengambil tindakan, kau tahu kekuatan surgawi tuan, kembalilah bersamaku dengan patuh.”

“Oke, aku akan kembali denganmu. Hantu Tua Bai Jun tersenyum sedih saat dia menjadi putus asa. Dia tidak memiliki pikiran untuk memberontak melawan tuannya.

Kedua makhluk abadi itu berangkat, dan setelah menempuh jarak yang sangat jauh, mereka memasuki lubang pasir hisap.

Setelah memasuki daerah tanjung berpasir, mereka terus bergerak turun hampir seribu li sebelum mereka memasuki ruang misterius yang dipenuhi dengan lampu hijau.

Kedua abadi menggunakan metode mereka dengan akrab, lampu hijau segera berubah dan tangga emas muncul dari lampu.

Di lampu hijau, keduanya tidak bisa terbang, dan harus menaiki tangga selangkah demi selangkah.

Setelah berjalan sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan langkah, keduanya tiba di depan pintu istana.

Istana ini megah seperti gunung, keaktifan bercampur dalam kesungguhannya, batu bata hijau dan ubin emasnya memancarkan keharuman tanaman dan pepohonan yang lebat.

Dan pada plakat di pintu istana terdapat tiga kata besar – Divine Bean Palace!

Itu adalah Immortal Gu House of Genesis Lotus Immortal Venerable yang klan Fang telah bersekongkol untuk mendapatkannya dari generasi ke generasi!

Kedua makhluk abadi tidak berani membuka pintu, malah berlutut di tanah, bersujud dengan rasa hormat yang tak tertandingi.

Pintu istana perlahan mulai terbuka, menampilkan aula yang sangat luas.

Ada lusinan pilar besar di aula, tebal dan kokoh, berkilauan dengan pancaran perunggu.

Seekor monster jiwa besar tergeletak di dalam aula, ia memiliki cangkang kura-kura, empat cakar harimau, ekor naga, leher ular, dan kepala manusia.

Melihat monster ini, dua Dewa Gu buru-buru membungkuk dan memberi hormat: "Bai Jun (Selir Elang) menyapa tuan."

Selir Elang sangat hormat, sementara wajah Hantu Tua Bai Jun berkeringat saat tubuhnya bergetar ketakutan.

Makhluk jiwa dengan rambut acak-acakan itu memiliki ekspresi ganas saat melolong marah sambil menatap Old Ghost Bai Jun.

Hantu Tua Bai Jun belum pernah melihat tuannya begitu marah, dia menjatuhkan diri ke tanah dan berteriak: "Tuan, tolong selamatkan saya, tolong selamatkan saya!"

Tapi jiwa binatang tidak mempedulikan permohonannya, ia mengangkat kaki kanannya yang besar dan tiba-tiba meraih Hantu Tua Bai Jun.

Ekspresi Hantu Tua Bai Jun berubah dari ketakutan: "Tuan, tuan, tolong dengarkan aku, token jiwa binatang, Gu Abadi masih bersamaku, aku tidak kehilangannya. Kegagalan ini adalah kesalahanku, tapi tolong beri pelayan ini kesempatan untuk menebus dirinya sendiri ! "

"Bau ini, itu dia! Benar, itu dia ! " Binatang jiwa itu merasakan dengan mata tertutup, sebelum tiba-tiba membuka mata merahnya.

Leher ular panjang itu terentang seperti pilar karena marah, sisik di atasnya memancarkan cahaya dingin yang menakutkan.

Aula berdering dengan teriakan jiwa binatang.

Wajah Eagle Concubine menjadi pucat saat dia merasakan kemarahan dan kebencian yang terkandung dalam teriakan ini.

"Spectral Soul Demon Venerable... musuh yang melenyapkan klan saya, akhirnya saya telah menangkap Anda. Meskipun Anda sudah mati, tidak salah lagi dengan aroma ini, itu adalah pewaris atau keturunan Anda. Hehehe, hahaha! " Binatang jiwa mulai tertawa liar.

Tawa gila itu mengguncang udara, membentuk gelombang udara yang menghantam aula berulang kali.

Selir Elang harus mundur berulang kali, tawa ini mengguncang jiwanya.

Hantu Tua Bai Jun, yang dipegang oleh cakar harimau, bahkan lebih terkejut, matanya berputar. Tapi dia sudah bisa merasakan bahwa tuannya tidak membawanya kembali untuk menghukumnya, itu karena Suan Bu Jin, yang tampaknya memiliki hubungan dengan Yang Mulia Jiwa Iblis Jiwa!

Tiba-tiba, seluruh Istana Kacang surgawi meletus dengan sinar lampu hijau yang menyilaukan.

Sinar hijau menembus tubuh makhluk jiwa seperti panah tajam yang tak terhitung jumlahnya.

Tawa gila makhluk buas jiwa itu berhenti tiba-tiba, saat ia mengerang teredam: "Istana Kacang surgawi terkutuk ini!"

Itu meraung karena gelisah, dan akan mengamuk.

Hantu Tua Bai Jun takut dia akan dihancurkan sampai mati pada saat kecerobohan, dia dengan cepat berteriak: "Tuan, tolong tenangkan amarahmu yang mengamuk. Tolong jaga dirimu baik-baik, menjaga tubuhmu adalah yang paling penting!"

Binatang jiwa itu diyakinkan, perlahan-lahan menjadi tenang dan bergumam: "Kata-katamu benar, saya perlu menjaga tubuh saya. Aku akan membunuh semua pewaris dan keturunan Spectral Soul, untuk membalas kebencian sejak saat itu!"

Pada saat yang sama, Pengadilan Surgawi.

Aula yang tak terhitung jumlahnya bersinar dengan cahaya putih yang menyilaukan.

Tiba-tiba, lampu aurora hijau bersinar di langit putih bersih.

Cahaya aurora bertahan sesaat sebelum perlahan menghilang.

"Perubahan atmosfer Pengadilan Surgawi bukanlah masalah kecil, ini sepertinya melibatkan Genesis Lotus Immortal Venerable. Peri Zi Wei berada di Pengadilan Surgawi, dia dengan cepat membuat kesimpulan saat melihat fenomena yang tidak biasa ini.

Setelah beberapa saat, dia membuka matanya yang memiliki jejak kegembiraan: "Jadi itu adalah Divine Bean Palace, yang ditempatkan di Western Desert oleh Genesis Lotus Immortal Venerable. Istana Kacang surgawi ini adalah peringkat delapan Rumah Gu Abadi dan memiliki kekuatan yang luar biasa. Ia akan segera muncul di dunia, kita tidak bisa membiarkannya jatuh ke tangan Western Desert."

Peri Zi Wei perlahan menutup kelopak matanya dan terus menyimpulkan.

Setelah mendapatkan hasilnya, dia memanggil Gu Immortal of Central Continent.

Gu Immortal peringkat delapan ini mengenakan jubah hijau, memancarkan aura seorang sarjana. Dari penampilannya, dia tampak muda, tetapi matanya dalam dan bijaksana, dia sudah berusia ribuan tahun.

"Chen Yi, Anda adalah tetua tertinggi pertama dari Sekte Teratai Surgawi, Istana Kacang surgawi muncul di Gurun Barat, ikuti rencanaku dan pergi menundukkannya. Peri Zi Wei memerintahkan.

"Baik. Chen Yi membungkuk sedikit tanpa perubahan ekspresinya.



Peri Zi Wei mengangguk: “Lakukan ini dan kamu bisa mengundurkan diri dari posisimu untuk memasuki Pengadilan Surgawi.”

Chen Yi sedikit tersentuh, menunjukkan sedikit kegembiraan. Dia sekali lagi membungkuk, dan berkata dengan suara yang jelas: “Kalau begitu, saya akan berterima kasih pada Nona Zi Wei.”

Beberapa hari kemudian, Gurun Barat.

Jiwa Fang Yuan meninggalkan tubuhnya.

Dia menggerakkan jiwa dan meraih segenggam pasir!

“Dari hantu menjadi padat, mengganggu dunia material, haha, akhirnya aku mencapai ratusan juta jiwa manusia!” Fang Yuan sangat gembira di dalam hati.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.